

ABSTRAK

Kehadiran atau kelahiran saudara akan memberikan kontribusi bagi perkembangan sosial serta emosional anak yang tidak bisa dihindari adanya persaingan antar saudara kandung atau *sibling rivalry*. Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di PAUD Kasih Ibu Karangrejo VI Wonokromo Surabaya didapatkan 10 anak yang mempunyai adik kandung, 7 mengalami berebut mainan, 2 memukul dan melukai adiknya, 1 membangkang bila dinasehati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Sikap Orang Tua Dengan Kejadian *Sibling Rivalry* di PAUD Kasih Ibu Karangrejo VI Wonokromo Surabaya

Desain penelitian adalah *analitik*. Populasi seluruh orang tua yang memiliki balita lebih dari satu yang bersekolah di PAUD Kasih Ibu Karangrejo VI Wonokromo Surabaya sebesar 40 orang. Besar sampel 37 responden diambil menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *sampling simple random sampling*. Variabel independen adalah tingkat pendidikan dan sikap orang tua, variabel dependen adalah *sibling rivalry*. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Analisa data menggunakan uji *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan α (0,05).

Hasil penelitian dari 37 responden berpendidikan dasar hampir seluruhnya (86,4%) terjadi *sibling rivalry* dan sikap negatif hampir seluruhnya (85,7%) terjadi *sibling rivalry*. Hasil uji *rank spearman* didapatkan $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak berarti ada hubungan tingkat pendidikan dan sikap orang tua dengan kejadian *sibling rivalry*.

Tingkat pendidikan mempengaruhi terjadinya *sibling rivalry* serta sikap orang tua juga mempengaruhi terjadinya *sibling rivalry*. Diharapkan orang tua memberikan perhatian dan kasih sayang yang adil untuk anak-anaknya.

Kata kunci : Tingkat Pendidikan, Sikap Orang Tua, *Sibling Rivalry*